

# PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI DEMANG MIRING DI SMK NEGERI 5 DENPASAR

**Ni Putu Yuni Sukarini, Ni Luh Sustiwati, Ni Wayan Iriani**  
*Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indnesia Denpasar  
Email. Yunisukarini1998@gmail.com*

## Abstrak

Salah satu tarian yang belum banyak dikenal dan dikembangkan di SMK Negeri 5 Denpasar adalah tari Demang Miring yang diciptakan oleh I Nyoman Kaler (alm) tahun 1945. Tari Demang Miring merupakan tarian yang variasi gerakanya campuran, diambil ada dari gerak tari Kebyar Duduk, Panji Semirang dengan mengambil gerak dari Pegambuhan dalam gerak Demang. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tari Demang Miring sangat penting, mengingat video pembelajaran dapat mengkombinasikan materi secara teori dan praktek melalui gambar bergerak dengan memvisualisasi ekspresi wajah, serta dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar. Video pembelajaran ini juga sebagai media belajar secara daring di masa Pandemi Covid 19.

Penelitian pengembangan atau *research and development* ini bertujuan (1) mendeskripsikan proses pembuatan video pembelajaran tari Demang Miring; (2) mendeskripsikan hasil validasi uji ahli seni tari, ahli media, guru seni tari terhadap video pembelajaran tari Demang Miring; (3) mendeskripsikan hasil uji coba perorangan; (4) hasil uji coba kelompok kecil. Metode pengumpulan datanya digunakan angket dan wawancara. Teknik analisis datanya digunakan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan penyekoran dan data berupa komentar, saran dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian mencakup (1) proses pembuatan video pembelajaran tari Demang Miring diawali dengan menyusun materi sejarah, ragam gerak, struktur ragam gerak, pola lantai, tata rias dan busana tari Demang Miring, Selanjutnya dibuat *flowchaert* dan *Storyboard* video tari Demang Miring; (2) hasil validasi dari uji ahli terhadap video pembelajaran tari Demang Miring ada dalam kategori sangat layak; (3) hasil tanggapan peserta didik melalui uji coba perorangan dan kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Demang Miring ada dalam kategori sangat layak.

*Kata kunci: pengembangan, video pembelajaran, tari demang miring*

## Abstract

One of the dances that has not been widely known and developed at SMK Negeri 5 Denpasar is the Demang Miring dance which was created by I Nyoman Kaler (late) in 1945. Demang Miring dance is a dance with mixed variations of motion, taken from the motion of the Kebyar Duduk dance, Panji Semirang. by taking the motion of Pegambuhan in the Demang motion. The use of audio-visual media in learning the Demang Miring dance is very important, considering that learning videos can combine theoretical and practical material through moving images by visualizing facial expressions, and can generate motivation and stimulate students to learn. This learning video is also a medium for online learning during the Covid 19 Pandemic.

This research and development research aims (1) to describe the process of making a video of learning the Demang Miring dance; (2) describe the validation results of the dance expert, media expert,

dance teacher test validation on the Demang Miring dance learning video; (3) describe the results of the individual trials; (4) small group trial results. Data collection methods used questionnaires and interviews. The data analysis technique used quantitative and qualitative. Quantitative data were analyzed by scoring and data in the form of comments, suggestions were analyzed qualitatively.

The results of the study include (1) the process of making learning videos for the Demang Miring dance begins with compiling historical material, various movements, various motion structures, floor patterns, make-up and clothing for the Demang Miring dance, then making flowchart and video storyboards for the Demang Miring dance; (2) the validation results from the expert test of the learning video for the Demang Miring dance are in the very feasible category; (3) the results of student responses through individual and small group trials to the learning video of the Demang Miring dance are in the very feasible category.

Keywords: development, learning videos, demang miring dance

## PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2013, satu kompetensi guru yang harus ditingkatkan adalah kemampuan mengajar menggunakan media pembelajaran, karena media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar. Media visual dapat meningkatkan ketertarikan siswa pada sebuah mata pelajaran yang dapat menciptakan keterlibatan dalam proses belajar (Rosmiati, 2019:271). Media pembelajaran dan sumber bahan belajar yang digunakan oleh guru dapat membantu menyampaikan materi pelajaran yang masih kurang bervariasi, yang masih menggunakan buku dari beberapa penerbit, Lembar Kerja Siswa (LKS).

Media video yaitu pembelajaran lewat sinyal audio yang dikombinasikan dengan gambar bergerak. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi sangat efektif untuk menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Materi memerlukan visualisasi ekspresi wajah, maupun suasana lingkungan tertentu yang diinginkan melalui pemanfaatan teknologi video (Daryanto, 2013:106). Disinilah peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dan dalam perkembangannya media tidak lagi dipandang sebagai sekedar alat bantu, namun sudah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Media juga dapat menghasilkan keseragaman pengamat, dan dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar dengan baik. Video pembelajaran lewat sinyal

audio yang dikombinasikan melalui gambar bergerak yang dalam memvisualisasikan materinya sangat efektif untuk menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Materi memerlukan visualisasi ekspresi wajah, maupun suasana lingkungan tertentu yang disajikan melalui pemanfaatan teknologi video (Daryanto, 2013:106).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Denpasar merupakan sekolah menengah kejuruan seni yang ada di Denpasar yang beralamat di Jalan Ratna yang berdiri pada tahun 1997 yang telah banyak melahirkan generasi penerus seniman-seniman muda. Jurusan yang ada di SMK Negeri 5 Denpasar dan yang paling diminati adalah jurusan seni tari. Beberapa materi pelajaran tari yang diajarkan diantaranya tari klasik putra, tari klasik putri, tari kreasi, tari populer, tari tradisi. Salah satu tari populer (*kekebyaran*) yang belum diperkenalkan di SMK Negeri 5 Denpasar adalah tari Demang Miring yang diciptakan oleh I Nyoman Kaler (alm) tahun 1945. Tarian ini tidak diketahui keberadaannya oleh seniman muda khususnya siswa jurusan seni tari di SMK Negeri 5 Denpasar.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 5 Denpasar pada pembelajaran tari, guru sudah menerapkan pembelajaran secara daring melalui video pembelajaran karena berkaitan dengan adanya program belajar di rumah dimasa pandemi Covid-19, cara guru (pendidik) dalam penyajian

materi menggunakan metode ceramah dan demonstrasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan narasumber dan informan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan video pembelajaran tari Demang Miring dengan judul Pengembangan Video Pembelajaran Tari Demang Miring di SMK Negeri 5 Denpasar. Dalam penelitian tari Demang Miring ini, peneliti menggunakan referensi gerak dari seorang tokoh tari yaitu ibu I Gusti Agung Ayu Oka Partini, SST.,M.Si, beliau merupakan salah satu penari asuhan dari bapak I Nyoman Kaler (alm) selaku pencipta tari Demang Miring. Ibu Agung Oka Partini telah dikenal sebagai penari yang legendaris dan handal yang biasa membawakan tari *bebancihan*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana proses pembuatan video pembelajaran tari Demang Miring, bagaimana hasil validasi uji ahli isi, uji media, dan guru seni tari terhadap video pembelajaran tari Demang Miring, bagaimana hasil uji coba perorangan terhadap video pembelajaran tari Demang Miring di SMK Negeri 5 Denpasar, dan bagaimana hasil uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Demang Miring di SMK Negeri 5 Denpasar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pembuatan video pembelajaran tari Demang Miring, mendeskripsikan hasil uji validasi ahli isi, ahli media, dan guru seni tari, mendeskripsikan hasil uji coba perorangan, dan mendeskripsikan hasil uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Demang Miring di SMK Negeri 5 Denpasar.

Manfaat hasil penelitian ini secara teoritis dapat menambah pengetahuan tentang bidang pendidikan dan seni tari. Secara praktis, video pembelajaran tari Demang Miring dapat dijadikan sumber belajar yang menarik bagi peserta didik maupun guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, pembelajaran dapat direncanakan terlebih dahulu agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik, membantu peneliti lain sebagai referensi penelitian lebih lanjut mengenai video pembelajaran. Spesifikasi produk berupa

video pembelajaran tari Demang Miring yang berisi sejarah tari Demang Miring, ragam gerak, struktur gerak, tata rias dan busana, pola lantai dan video tari secara keseluruhan yang dijelaskan oleh narator.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berpendekatan *reaseach and development*, pengembangan materinya menggunakan model elaborasi oleh Charles, M. Reigeluth (1999) (dalam Sustiwati, 2008), yaitu sebuah model preskripsi untuk menata, mensintesis, dan merangkum isi pembelajaran. Model ini dipilih karena memiliki urutan organisasi isi bahan pelajaran yang sistematis dari khusus ke umum atau dari sederhana ke kompleks. Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada model pengembangan Borg dan Gall (2003) (dalam Sustiwati, 2008). Prosedur penelitian pengembangan ini terdiri dari dua tujuan utama yaitu mengembangkan produk, dan menguji keefektifan produk. Teknik analisis data yang digunakan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan penyekoran, sedangkan data berupa komentar dan saran dianalisis secara kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Proses Pembuatan Video Pembelajaran Tari Demang Miring.**

Proses pembuatan video pembelajaran tari Demang Miring, diawali dengan *need assessment*. Media audio visual tari Demang Miring yang berbentuk video dikemas dalam VCD berisi sejarah, ragam gerak, struktur ragam gerak, tata rias dan tata busana, susunan beberapa pola lantai, dan video lengkap tari Demang Miring. Dalam pengembangan video pembelajaran tari Demang Miring diawali dengan pembuatan *flowchaert*. Pembuatan *flowchart* ditujukan untuk membentuk *tree of mind* dimana rancangan ini nantinya digunakan untuk menyusun urutan video. Setelah pembuatan *flowchart* dilanjutkan dengan pembuatan *storyboard*, yaitu perancangan media audio visual perlu memiliki penempatan navigasi yang tepat dan jelas sehingga penyampaian

materi di media audio visual tersampaikan dengan baik dan menarik.

Tari Demang Miring adalah tari *Bebancihan* halus yang diciptakan oleh bapak I Nyoman Kaler (alm) pada tahun 1945, yang menggambarkan Prabu Dandang Gendis pergi berburu ke hutan (Informasi dari Jero Puspawati, dalam Arini, 2002). Tarian ini mengambil gerak-gerak tari *Prabhu* pada bagian gerak *godeg miring* dan Demang Tumenggung *Pegambuhan*, dengan durasi 12 menit. Struktur tari Demang Miring pada bagian *pepeson* dimulai dengan *mungkah lawang* pada *agem kanan*, *ngelier*, *nabdab gelung*, kemudian *agem* kiri, selanjutnya gerakan *godeg miring*, *tayog demang* dan seterusnya hingga gerakan *pekaad*. Narasumber dalam penyusunan materi tari Demang Miring yang dituangkan dalam video pembelajaran adalah ibu I Gusti Agung Ayu Oka Partini, SST., M.Si dan sebagai informan ibu Ni Ketut Arini, SST.

Tari Demang Miring merupakan tari *balih-balihan* yang dipentaskan untuk tontonan dan hiburan. Seperti pernyataan Soedarsono (1978:12) bahwa, fungsi tari sebagai tontonan yang dipentingkan disini adalah keindahan bentuk tari dan nilai seninya (dalam Arini, 2002). Memiliki nilai seni yang tinggi dan penarinya telah terkenal dan menjadi idola masyarakat, maka untuk memenuhi selera apresiasi, kemanapun mereka pentas selalu ditonton oleh penggemarnya. Tari Demang Miring ini juga sebagai fungsi pelestarian budaya yang digali dari nilai-nilai tradisi yang telah ada serta dipadukan dengan pembaharuan pola-pola gerak baru sebagai kreativitas, seperti tari Demang Miring yang terinspirasi dari gerak tari Gambuh. (Arini, 2002:170).

Karakteristik adalah ciri khas yang terdapat dalam suatu kesenian yaitu seni tari Demang Miring. Tari Demang Miring memiliki karakteristik atau ciri khas yang terdapat pada ragam gerak, pola lantai, tata busana. Warna kain yang digunakan pada tari Demang Miring berbeda dengan tari *bebancihan* yang lain. Gerak yang disebut dengan *agem mahpah biu*, merupakan ciri khas dari tari Demang Miring.

Gerakan tangan seperti *nabdab gelungan*, *mentang panah*, *mentang paha*. Gerakan kaki ada yang khas seperti *godeg miring* dan *tayog demang* yang mengambil inspirasi gerak dari kesenian *pegambuhan*. Tata busana sama dengan tari *bebancihan* yang lain, namun yang membedakan adalah kain (*kamen*) *prada* yang digunakan berwarna *tasak manggis*, yang mencirikan tentang keagungan *Prabhu* atau seorang pemimpin.

Musik iringan yang digunakan dalam tari Demang Miring adalah seperangkat gambelan *Gong Kebyar*. Iringan tari Demang Miring diciptakan sendiri oleh bapak I Nyoman Kaler yang merupakan ahli dalam karawitan selain bisa menari. Iringan yang memberi rangsangan untuk membangkitkan rasa menjiwai tari dalam diri penari, disini *karawitan* atau iringan dapat menambah atau memberi dorongan lebih semangat bagi si penari dalam membawakan tariannya (Arini,2002:128). Struktur iringan dalam tari Demang Miring terdiri dari *pepeson*, *pengawak*, *pengecet*, dan *pekaad*.

Tata rias busana tari Demang Miring menggunakan *make-up* yang umum dalam tari Bali dan tergolong jenis tata rias putri keras. Busana tari Demang Miring sebelumnya rias kepalanya menggunakan *udeng* yang dibentuk seperti *gelungan*, kemudian dalam perkembangannya menggunakan gelungan yang terbuat dari kulit sapi dan *diprada*. Warna kain (*kamen*) tari Demang Miring menggunakan warna *tasak manggis* (pink keunguan).



Gambar. 01 Tata rias busana tari Demang Miring (Dok. Yuni Sukarini, 2020)

Tahap pembuatan video yaitu menyusun materi tari Demang Miring dalam bentuk media audio visual yang telah disiapkan dan dimasukkan pada setiap *frame*, dengan menggunakan *software* yang sudah ditentukan. Pada tahap ini juga menggabungkan dan mensinergikan elemen media, teks, video, foto, suara narator dan musik pengiring, menjadi sebuah media pembelajaran dengan penampilan slide desain editing video yang menarik. Isi dari tahapan video tersebut adalah tampilan *intro* dan *opening* media yang telah dirancang, materi 1 Sejarah tari Demang Miring dalam video; Materi 2 ragam gerak tari dalam video; Materi 3 struktur gerak tari Demang Miring dalam video; Materi 4 tata rias tari Demang Miring dalam video; Materi 5 tata busana tari Demang Miring dalam video; Materi 6 pola lantai tari Demang Miring dalam video; Materi 7 tari Demang Miring secara keseluruhan dalam video, salam penutup dan *credit title* dalam tampilan akhir video.

Setelah video pembelajaran tari Demang Miring terbentuk, selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli isi (ahli tari) dengan total skor 24 presentase 100%, ahli media dengan total skor 23 presentase 96,83% dan guru tari dengan total skor 29 presentase 90,63%. Dari hasil uji validasi ahli isi, ahli media dan guru seni tari, dinyatakan hasil video pembelajaran tari Demang Miring sangat layak dan tidak perlu direvisi. Setelah diadakan validasi oleh para ahli dan dilakukan revisi, video pembelajaran tari Demang Miring selanjutnya di uji coba secara perorangan dan kelompok kecil pada siswa. Uji coba perorangan ini menggunakan tiga orang siswa kelas XI SMK Negeri 5 Denpasar. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan terhadap video pembelajaran tari Demang Miring masuk dalam kategori sangat layak dengan total skor 96,87%. Tanggapan siswa selanjutnya dilakukan melalui uji coba kelompok kecil pada sembilan orang siswa kelas XI SMK Negeri 5 Denpasar. Hasil dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Demang Miring masuk dalam kategori sangat layak dengan total skor 92,18%.

## Penutup

Proses pembuatan video pembelajaran tari Demang Miring diawali dengan kegiatan *need assessment*. Selanjutnya menata, mensintesis dan merangkum materi tari Demang Miring yang meliputi, sejarah tari Demang Miring, ragam gerak, struktur ragam gerak, tata rias dan busana, susunan pola lantai.

Bentuk tari Demang Miring adalah tari *bebancihan* halus yang diciptakan oleh bapak I Nyoman Kaler (alm) pada tahun 1945, menggambarkan Prabu Dandang Gendis pergi berburu ke hutan. Tarian ini mengambil gerak-gerak tari *Prabhu* pada bagian gerak *godeg miring* dan Demang Tumenggung *Pegambuhan*, dengan durasi 12 menit. Struktur tari Demang Miring pada bagian *pepeson* dimulai dengan *mungkah lawang* pada *agem kanan*, *ngelier*, *nabdab gelung*, kemudian diulang *agem* kiri, selanjutnya gerakan *godeg miring*, kemudian *tayog demang* dan seterusnya hingga gerakan *pekaad*. Fungsi tari Demang Miring sebagai hiburan. Iringan tari Demang Miring menggunakan iringan seperangkat iringan *gong kebyar*.

## Daftar Rujukan

- Arini, Kusuma. 2002. *Tari Kekebyaran Ciptaan I Nyoman Kaler*. Bali:ISI Denpasar.
- Arini, Ni Ketut. 2012. *Teknik Tari Bali*. Denpasar : CV. Denpasar Indo
- Bandem, I Made. 1983. *Ensiklopedia Tari Bali*. Denpasar: Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Denpasar.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2008. *Seni Kekebyaran*. Denpasar: Balimangsi Foundation
- Sustiawati, Ni Luh. 2008. Pengembangan Manajemen pelatihan seni tari Multikultural berpendekatan Silang Gaya Tari Bagi Guru Seni Tari Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Denpasar. *Disertasi*. Malang: Universitas Negeri Malang

- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wira. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media.

Nara Sumber :

Nama : I Gusti Agung Ayu Oka Partini,  
SST., M.Si  
TTL : Abiantuung Kediri Tabanan, 31  
Desember 1949  
Agama : Hindu  
Alamat : Jalan Gandaria Utama, No. 22,  
Dangin Puri Kangin  
Pekerjaan : Pengajar tari dan seniman tari

Nama : Ni Ketut Arini, SST  
TTL : Denpasar, 15 Maret 1943  
Agama : Hindu  
Alamat : Jln. Kecubung Gang Soka No.1  
Pekerjaan : Seniman tari dan pengajar tari